

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu tujuan pembangunan suatu daerah adalah untuk meningkatkan perekonomian daerah tersebut. Peningkatan perekonomian tidak hanya berorientasi pada perkembangan dan pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) saja, tetapi itu juga mempertimbangkan laju pertumbuhan dan penambahan penduduk. Menurut Boediono dalam Tarigan, mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, di mana persentase pertumbuhan output haruslah lebih tinggi dari persentase pertumbuhan jumlah penduduk, dan ada kecenderungan pertumbuhan ini akan berlanjut dalam jangka panjang.¹

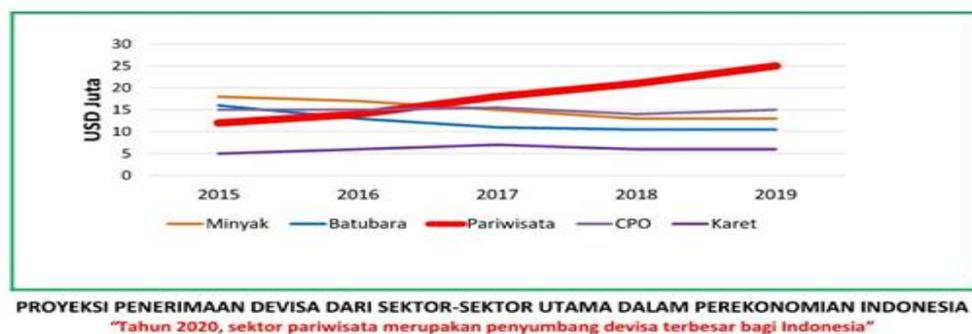
Salah satu sektor pembangunan yang tidak boleh luput dari pengawasan pemerintah adalah sektor pariwisata. Pariwisata dapat digunakan sebagai penggerak sektor ekonomi yang akan menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik.²

¹ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara, 2004), hlm.44.

²James J Spillane, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1994), Hlm.14.

Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat di sekitar obyek-obyek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa (transportasi, informasi), warung dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran.

Grafik 1.1
GrafikPenerimaanDevisa Dari SektorUtama



Sumber : Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

Menurut data laporan akuntabilitas kinerja kementerian pariwisata, pendapatan dari sektor pariwisata menyatakan bahwa data statistik per Januari s.d Desember 2016 menunjukkan capaian target yang telah ditentukan. Hal ini dibuktikan dengan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tahun 2016 secara kumulatif sebanyak 12.023.971 kunjungan dengan pertumbuhan 15,54%. Adapun kunjungan tersebut memberikan sumbangan penerimaan devisa sebesar Rp. 176-184 Triliun melebihi dari target yaitu Rp. 172 triliun. Peningkatan pencapaian devisa tersebut terjadi pada saat devisa dari komoditi batubara dan migas cenderung mengalami penurunan, seperti diproyeksikan dalam tabel 1.1. Sementara itu, jumlah perjalanan wisatawan nusantara mencapai 263,68 juta perjalanan dengan total pengeluaran mencapai 241,08 Triliun. Dan jumlah

penyerapan tenaga kerjadi perkirakan mencapai 12 juta orang dari target 12,02 juta orang.³

Oleh karena itu, pembangunan kepariwisataan harus terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk memperbesar penerimaan devisa, untuk pemeratakan kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperkaya kebudayaan nasional dan tetap mempertahankan kepribadian bangsa serta tetap terpelihara nilai agama, mempererat persahabatan antar bangsa, cinta tanah air serta memperhatikan kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup untuk pengembangan produk nasional. Sektor pariwisata di Indonesia merupakan sektor industri yang sedang tumbuh dan berkembang. Segi kehidupan ekonomi nasional berkembangnya pariwisata akan menimbulkan banyak segi positif kemungkinan timbulnya industri kecil yang semuanya akan membawa kemakmuran bagi rakyat, sehingga dapat mengangkat bangsa Indonesia dalam kehidupan politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang lebih tinggi.

Sebuah objek pariwisata dalam suatu daerah itu berkembang dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar dan daerah objek wisata tersebut khususnya dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan orang dalam bidang ekonomi untuk menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan ekonomi dibedakan menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Masyarakat sebagai pelaku kegiatan ekonomi dalam melakukan pemenuhan kebutuhan memerlukan

³ Arief Yahya , Laporan akuntabilitas kementerian pariwisata tahun 2016, (Jakarta : Biro perencanaan dan keuangan sekretariat kementerian, 2017) hlm. 1

pendapatan. Pendapatan masyarakat berasal dari hasil yang dilakukan oleh masyarakat. Pendapatan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Masyarakat memperoleh pendapatan dari bekerja. Masyarakat tradisional bekerja sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggal. Seperti halnya masyarakat sekitar wisata Candi Penataran mereka sumber mata pencahariannya bisa sebagai pedagang. Di daerah pesisir atau pantai, masyarakat berpencaharian sebagai nelayan. Sehingga apabila pemerintah mengelola baik objek wisata dan sumber daya alam sekitar dapat menjadi sumber pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah dapat mendukung pembangunan ekonomi di daerah. Salah satu pembangunan yang dilakukan pemerintah dapat berupa pembangunan objek wisata.

Di Kabupaten Blitar memanfaatkan apa yang ada dan menjadi potensi suatu daerah, salah satunya di desa Serang. Desa di Blitar ini adalah tempat berbagai potensi wisata alam bisa ditemukan. Salah satu dari potensi yang menarik adalah pantai yang dinamai Pantai Serang. Pantai ini kini merupakan destinasi wisata di bawah pengelolaan pemerintah yang telah menarik banyak wisatawan yang penasaran dengan keindahannya.

Pantai Serang memiliki garis pantai panjang dengan hamparan pasir putih kecokelatan memanjang. Pantai Serang sebenarnya merupakan sebuah pantai yang terhampar luas yang terdiri dari tiga lokasi yang membentuk sebuah kompleks. Pantai kedua dan pantai ketiga terpisah dari pantai utama oleh sebuah bukit yang berada di sebelah barat. Di sebelah timur, pengunjung juga akan bisa menemukan

sebuah bukit lagi. Bukit ini biasa dipakai sebagai tempat untuk melihat hilal untuk menentukan bulan Ramadan.

Pantai Serang juga memiliki daya tarik konservasi penyu. Penyu-penyu kecil yang dilindungi dan dikembangbiakkan di pantai ini akan dilepaskan ke lautan lepas setelah usia yang cukup, biasanya beberapa bulan sejak mereka menetas. Pelepasan tukik atau anak penyu di Pantai Serang setiap setahun sekali ini adalah sebuah kegiatan yang amat sayang untuk dilewatkan. Sekali dilepas, bisa ada puluhan bahkan lebih dari seratus ekor anak penyu yang beramai-ramai meninggalkan pantai dan berenang lepas ke samudera. Selain itu setiap tanggal 1 Suro, pantai ini menjadi tempat sakral bagi para warga sekitar. Warga di sekitar pantai ini akan mengadakan larung sesaji di lautan lepas Pantai Serang. Dalam acara tersebut ada beberapa rangkaian event yang menarik antara lain festival patung pasir, festival layang layang, festival seribu barong dan pelepasan penyu.⁴ Pada bulan September biasanya acara tersebut dilaksanakan. Dengan adanya acara tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan dari luar kota bahkan wisatawan mancanegara untuk menyaksikan acara tersebut.

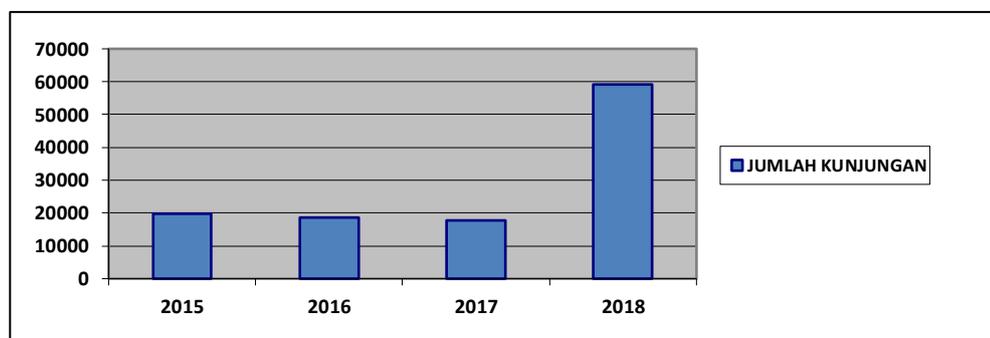
Objek wisata Pantai Serang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar dalam hal pengelolaan objek wisata Pantai Serang telah membuat regulasi yaitu kerjasama antara 3 pihak yaitu Perum Perhutani KPH Blitar sebagai pemilikan, Pemerintah Kabupaten Blitar sebagai regulator dan fasilitator dan Pemerintah Desa sebagai pengelola. Pemerintah Desa Serang mengelola pantai dengan menerapkan konsep sapta pesona sesuai dengan program Sapta Pesona

⁴ Wawancara dengan bapak Dwi Handoko (kepala desa Serang), Pada tanggal 31 Maret 2019.

yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1989 dengan Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor: KM.5/UM.209/MPPT-89 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona sebagai payung tindakan. Sapta Pesona terdiri dari tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan. Dengan penerapan sapta pesona yang baik akan berdampak pada tingkat kunjungan. Semakin tinggi kunjungan akan semakin banyak peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Pemerintah desa juga mengelola usaha masyarakat yang ada di Objek Wisata pantai Serang, mulai dari penyediaan lahan sampai penataan kios. Usaha-usaha di Pantai Serang ini sangat beragam dan banyak melibatkan masyarakat setempat. Pelaku usaha di Pantai Serang diharuskan warga Desa Serang dengan tujuan meningkatkan kesempatan kerja masyarakat sekitar dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Serang.

Grafik 1.2
**Jumlah Kunjungan Wisata Pantai Serang
 Tahun 2015 – 2018**



Sumber :Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan olahraga Kabupaten Blitar

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Blitar menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisata ke pantai serang cukup banyak yaitu tahun 2015 sebanyak 19.660 pengunjung, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi terjadi 18.469 pengunjung, kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan lagi menjadi 17.733 pengunjung dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2018 menjadi 59.179 pengunjung.⁵ Kenaikan jumlah pengunjung ini salah satunya di pengaruhi oleh inovasi event yang diadakan di Pantai Serang dan gencarnya dinas pariwisata dalam mempromosikan destinasi wisata di kabupaten blitar.

Jika dilihat dari jumlah pengunjung tersebut pastilah akan berdampak pada perekonomian dan kesempatan kerja masyarakat sekitar. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa kegiatan pariwisata memang merupakan kegiatan yang bersifat multidimensi dan merupakan industri padat karya dengan kualifikasi yang beragam, mulai dari yang rendah sampai yang tinggi. Itu artinya dengan adanya pendirian wisata pada suatu daerah akan melibatkan dan mempengaruhi beberapa aspek dalam masyarakat sekitar salah satunya aspek ekonomi yang nantinya juga berpengaruh pada kesempatan kerja masyarakat sekitar. Objek wisata Pantai Serang memiliki peran dalam peningkatan peluang kerja dan peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan kenyataan bahwa kegiatan pariwisata pasti akan membawa pengaruh bagi masyarakat dan lingkungan sekitar maka disini penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai **“ANALISIS PENGELOLAAN**

⁵ Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Blitar, Data Pengunjung Destinasi Pariwisata Kabupaten Blitar Tahun 2015 – 2018.

PARIWISATA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEMPATAN KERJA MASYARAKAT (Studi pada wisata Pantai Serang, Desa Serang, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata Pantai Serang, Desa Serang Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar?
2. Apa saja usaha pariwisata masyarakat yang ada di objek wisata Pantai Serang, Desa Serang Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar ?
3. Bagaimana usaha pariwisata masyarakat di sektor pariwisata ditinjau dari perspektif Syariah?
4. Bagaimana peran Pemerintah dalam meningkatkan kesempatan kerja masyarakat Desa Serang melalui objek wisata Pantai Serang, Desa Serang Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar ?

C. Tujuan penelitian

Bertolak dari permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengelolaan objek wisata Pantai Serang, Desa Serang Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar.
2. Untuk menganalisa usaha pariwisata masyarakat sekitar objek wisata Pantai Serang, Desa Serang Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar.

3. Untuk menganalisa usaha pariwisata masyarakat di sektor pariwisata ditinjau dari perspektif Syariah.
4. Untuk menganalisa peran pemerintah dalam meningkatkan kesempatan kerjamasyarakat Desa Serang melalui objek wisata Pantai Serang, Desa Serang Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam, fokus, dan sempurna maka penulis memandang permasalahan yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu saya selaku penulis hanya membatasi penelitian ini pada variabel-variabel yang akan diteliti untuk melihat bagaimana Analisis Pengelolaan Pariwisata dalam Upaya Meningkatkan Kesempatan Kerja Masyarakat (studi pada objek wisata pantai Serang, Desa Serang, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar)

E. Manfaat Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak penulis maupun pihak lainnya yang membutuhkan. Adapun Manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi media pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bidang keilmuan ekonomi islam.

2. Secara praktis

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentu saja diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat secara praktis. Manfaat praktis yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Pemerintah Kabupaten Blitar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi para pengambil kebijakan di tingkat daerah kabupaten blitar dalam merencanakan dan mengembangkan sektor pariwisata sebagai pendongkrak perekonomian masyarakat dan penanggulangan pengangguran.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran secara teoritis maupun konseptual dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga sebagai tambahan referensi perpustakaan IAIN Tulungagung yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi serta dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengembangan industri pariwisata untuk meningkatkan pendongkrak perekonomian masyarakat dan menciptakan peluang kerja.

c. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya bagi yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami atau mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah segi konseptual maupun penegasan istilah dari segi operasional. Adapun penegasan istilah skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Pariwisata dalam Upaya Meningkatkan Kesempatan Kerja Masyarakat (Studi pada wisata Pantai Serang, Desa Serang, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar)”, maka penulis memandang perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Definisi konseptual

a. Pariwisata

Pariwisata adalah suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari suatu tempat ketempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan.⁶

b. Kesempatan kerja

Kesempatan kerja mengandung pengertian lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja akibat dari suatu kegiatan ekonomi produksi. Menurut Badan Pusat Statistik yang dimaksud dengan kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu instansi atau perusahaan. Kesempatan kerja ini akan dapat menampung

⁶ Wardiyanto, Baiquni, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, (Bandung : LubukAgung, 2011), Hlm.3

semua tenaga kerja yang bersedia apabila lapangan tersedia mencakup atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang bersedia.⁷

c. Masyarakat

Masyarakat yaitu sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.

2. Definisi operasional

Peran sektor pariwisata terhadap peningkatan kesempatan kerja adalah dengan adanya pariwisata di suatu daerah akan memberikan dampak positif pada masyarakat, hal tersebut bisa dikarenakan : (1) konsumen datang ke tempat tujuan, sehingga memberikan kesempatan untuk menjual barang dan jasa, seperti cinderamata, (2) pariwisata memberikan kesempatan untuk melakukan diversifikasi perekonomian masyarakat lokal, dan (3) pariwisata menawarkan kesempatan kerja yang lebih intensif.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian yang terdiri dari 6 (enam) bab yaitu:

⁷Rizki Herdian Zendadan Suparno, *PERANAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA SURABAYA*, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Volume 2, Nomor 1, Maret 2017, Hlm. 374

Bagian awal penelitian ini meliputi: halaman sampul atau cover depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian isi penelitian ini terdiri dari enam bab meliputi:

Bab pertama, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah dari penulisan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian, ruang lingkup penelitian, keterbatasan penelitian, dan penegasan istilah (definisi konseptual dan operasional). Dalam bab ini peneliti menggambarkan tentang keadaan dari berbagai hal mengapa skripsi ini dibuat dengan judul Analisis Pengelolaan Pariwisata Dalam Upaya Meningkatkan Kesempatan Kerja Masyarakat (studi pada objek wisata pantai serang, desa serang, kecamatan panggungrejo, kabupaten blitar) dan hal apa yang melatar belakangi penelitian ini dibuat serta batasan masalah, tujuan dilakukan penelitian serta manfaat penelitian dan penegasan istilah dan hal apa yang akan ada dalam skripsi ini. Dari latar belakang tersebut nantinya akan berkaitan dengan landasan teori bab kedua.

Bab kedua, berisikan kajian pustaka yang membahas tentang pengertian pariwisata, pariwisata dalam perspektif islam, wisatawan, pengelolaan wisata, usaha wisata, komponen usaha pariwisata syariah, peran pemerintah terhadap kesempatan kerja disektor pariwisata, perintah bekerja dalam islam, dan penelitian terdahulu. Dari landasan teori di bab kedua berisikan tentang hasil dari penelitian terdahulu yang penulis ambil dari penelitian yang sudah dilakukan. Kaitannya bab kedua ini dengan bab pertama yaitu pada bab ini menjelaskan mengenai teori dari

berbagai variabel yang tercantum dalam judul sehingga dapat menjadi acuan untuk bab selanjutnya. Dimana nantinya bab kedua akan berkaitan dengan bab ketiga dalam metode penelitiannya.

Bab ketiga ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Metode yang sudah ditentukan maka dapat digunakan dalam bab empat untuk pembahasan temuan penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci mengenai cara dan pengaplikasian data yang diperoleh dan cara mengolahnya yang disesuaikan dengan judul skripsi ini. Dari bab ketiga ini yang nantinya akan menjadi acuan dari metode penulisan bab keempat, semua yang akan dituliskan di bab empat harus melihat dari sistematika penulisan yang ada di bab tiga.

Bab keempat ini berisi tentang hasil penelitian, terdiri dari uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dalam bab empat ini merupakan penyajian hasil penelitian data dari lapangan yang telah disusun sedemikian rupa. Dan di bab empat nantinya akan dibahas di bab kelima dengan rumusan masalah.

Bab kelima ini berisi tentang pembahasan yang didalamnya berisikan mengenai pemaparan masing-masing rumusan masalah pada yang telah dibuat oleh peneliti yang kemudian dipaparkan dalam bab ini. Dan juga kaitannya

dengan latar belakang maupun fokus penelitian dan teori yang ada. Dari pembahasan bab kelima nanti akan berkaitan dengan bab keenam yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang peneliti lakukan.

Bab keenam ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis data dari temuan di lapangan , implikasi penelitian dan adapun saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini, baik kepada pihak pemerintah maupun pihak lain yang ingin mengadakan penelitian. Dari hasil pembahasan yang ada di bab kelima, ini merupakan kesimpulan dari semua materi yang peneliti ambil.

Bagian akhir, pada bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.